

ABSTRAK

Dyah Eka Puspita Noviandi, 126101202095, Analisis Produk Kredit Angsuran Fidusia (KREASI) Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi kasus pada nasabah PT. Pegadaian cabang kota Blitar), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Nina Indah Febriana, M.Sy.

Kata kunci : Kredit Angsuran Fidusia, Perkembangan UMKM, PT. Pegadaian.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya salah satu program yang dikeluarkan oleh PT. Pegadaian yaitu Kredit Angsuran Fidusia (KREASI). Dimana program yang dikeluarkan oleh PT. Pegadaian ini bertujuan untuk meminjamkan modal atau memberikan solusi alternatif tentang permodalan untuk para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM), dengan menggunakan pengikatan jaminan atau agunan secara fidusia untuk keperluan perkembangan usaha dan konsumtif. Dengan hal ini, banyak sekali para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang berminat maupun tertarik dengan program kredit angsuran fidusia (KREASI) ini. Sehingga hal ini, yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti bahwa sejauh mana manfaat yang diberikan oleh program Kredit Angsuran Fidusia (KREASI) PT. Pegadaian kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang pastinya ditinjau dari pasal-pasal yang ada di Undang-Undang Jaminan Fidusia Nomor 42 tahun 1999 dan juga ditinjau dari DSN-MUI Nomor 68/DSN-MUI/III/2008.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini : (1) Manfaat program kredit angsuran fidusia (kreasi) PT. Pegadaian (Persero) cabang kota Blitar terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (2) Tinjauan Undang- Undang Jaminan Fidusia No. 42 Tahun 1999 pada program kredit angsuran fidusia (kreasi) dalam perkembangan usaha mikro kecil menengah (3) Tinjauan praktik DSN-MUI Nomor 68/DSN-MUI/III/2008 pada program kredit angsuran fidusia (kreasi) PT. Pegadaian (Persero) cabang kota Blitar. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana manfaat program kredit angsuran fidusia (kreasi) yang dikeluarkan oleh PT. Pegadaian, dalam upaya perkembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ditinjau dari Undang-Undang Jaminan Fidusia No. 42 Tahun 1999 dan juga ditinjau melalui DSN-MUI Nomor 68/DSN-MUI/III/2008. dalam mengetahui bagaimana praktik implementasi program kredit angsuran fidusia (kreasi) untuk perkembangan usaha mikro kecil menengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Pada manfaat program kredit angsuran fidusia (KREASI) ini, sudah sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam segi hal permodalan untuk mengembangkan usaha mereka. (2) Pada pelaksanaan program kredit angsuran fidusia (KREASI) PT. Pegadaian ini, sudah sejalan dengan isi dari pasal-pasal yang ada di Undang-Undang Jaminan Fidusia No. 42 tahun 1999. Yaitu dalam pasal 5 sampai 13, pasal 14 sampai 18 dan Pasal 20 sampai 31 Undang-Undang Jaminan Fidusia No. 42 tahun 1999. Melihat hal ini, dapat disimpulkan bahwa perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam program kredit angsuran fidusia (KREASI) sudah sesuai dengan Undang-Undang Jaminan Fidusia No. 42 tahun 1999. (3) Dalam praktik kredit angsuran fidusia (KREASI) di PT. Pegadaian cabang Blitar sudah sesuai seperti yang diatur DSN-MUI Nomor 68/DSN-MUI/III/2008 dari aspek syaratnya. Dimana hal ini, maka artinya sudah sesuai dengan ketentuan dalil fatwa tersebut. Akan tetapi dalam hal pengambilan keuntungan PT. Pegadaian cabang Blitar menggunakan konsep bunga bukan bagi hasil karena pada dasarnya PT. Pegadaian cabang Blitar berbentuk konvensional bukan syariah.

ABSTRACT

Dyah Eka Puspita Noviandi, 126101202095, Analysis of Fiduciary Installment Credit Products (KREASI) in the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (Case study on customers of PT. Pegadaian Blitar city branch), Sharia Economic Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, Supervisor: Nina Indah Febriana, M.Sy..

Keywords : Fiduciary Installment Credit, MSME Development, PT Pegadaian.

This research is motivated by the existence of one of the programs issued by PT Pegadaian, namely Fiduciary Installment Credit (KREASI). Where the program issued by PT Pegadaian aims to lend capital or provide alternative solutions regarding capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs), using fiduciary binding of collateral or collateral for business development and consumptive purposes. With this, there are a lot of micro, small and medium enterprises (MSMEs) that are interested or interested in this fiduciary installment credit program (KREASI). So that this, which causes researchers to be interested in researching that the extent of the benefits provided by the Fiduciary Installment Credit (KREASI) program of PT Pegadaian to micro small and medium enterprises (MSMEs) which are certainly reviewed from the articles in the Fiduciary Guarantee Law Number 42 of 1999 and also reviewed from DSN-MUI Number 68/DSN-MUI/III/2008

Problem formulation in this research: (1) The benefits of the fiduciary installment credit program (creation) of PT Pegadaian (Persero) Blitar city branch on the development of micro small and medium enterprises (2) Review of Fiduciary Guarantee Law No. 42 of 1999 on the fiduciary installment credit program (creation) in the development of micro small and medium enterprises (3) Review of DSN-MUI practice Number 68/DSN-MUI/III/2008 on the fiduciary installment credit program (creation) of PT Pegadaian (Persero) Blitar city branch. The objectives of this research are: To find out how the benefits of the fiduciary installment credit program (creation) issued by PT Pegadaian, in an effort to develop micro, small and medium enterprises (MSMEs) reviewed from the Fiduciary Guarantee Law No. 42 of 1999 and also reviewed through DSN-MUI Number 68 / DSN-MUI / III / 2008. in knowing how the practice of implementing the fiduciary installment credit program (creation) for the development of micro, small and medium enterprises.

This type of research is field research using a qualitative approach. The data collection techniques used in this research are observation, interview, and documentation. While the data analysis techniques used are data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Then checking the validity of the data using triangulation.

The results of this study indicate that: (1) On the benefits of this fiduciary installment credit program (KREASI), it has been very beneficial for the community, especially for micro, small and medium enterprises (UMKM) in terms of capital to develop their businesses. (2) In the implementation of the fiduciary installment credit program (KREASI) of PT Pegadaian, it is in line with the contents of the articles in the Fiduciary Guarantee Law No. 42 of 1999. Namely in articles 5 to 13, articles 14 to 18 and articles 20 to 31 of the Fiduciary Guarantee Law No. 42 of 1999. Seeing this, it can be concluded that the development of micro, small and medium enterprises (UMKM) in the fiduciary installment credit program (KREASI) is in accordance with the Fiduciary Guarantee Law No. 42 of 1999. (3) In the practice of fiduciary installment credit (KREASI) at PT Pegadaian Blitar branch, it is in accordance with what is regulated by DSN-MUI Number 68/DSN-MUI/III/2008 from the aspect of its requirements. Where this is the case, it means that it is in accordance with the provisions of the fatwa. However, in terms of profit making PT Pegadaian Blitar branch uses the concept of interest instead of profit sharing because basically PT Pegadaian Blitar branch is conventional not sharia.

ملخص

دياهيا كافوس فياندي، ١٢٦١٠١٢٠٩٥، تحليل منتجات الائتمان بالتقسيط الائتماني في تطوير المؤسسات الصغيرة والمتوسطة والصغيرة لعملاء شركه محدوده محل رهن مدينة بليتار (دراسة حالة في مكتب شركه محدوده محل رهن مدينة بيجادايانبليتار)، برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي، قسم الشريعة، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، المشرف: نينا إنداه فيريانا، م.سي.

الكلمات المفتاحية: ائتمان أقساط ائتمانية، تنمية المؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر، شركه محدوده محل رهن.

وكان الدافع لهذا البحث هو وجود أحد البرامج الصادرة عن شركه محدوده محل رهن وهو ائتمان التقسيط الائتماني. حيث يهدف البرنامج الصادر عن شركه محدوده محل رهن إلى إقراض رأس المال أو تقديم حلول بديلة فيما يتعلق برأس المال للجهات الفاعلة في مجال الأعمال متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، وذلك باستخدام الضمانات أو الضمانات الائتمانية لتطوير الأعمال واحتياجات المستهلكين. مع هذا، فإن العديد من الجهات الفاعلة في مجال الأعمال الصغيرة والصغيرة والمتوسطة مهتمة أو مهتمة ببرنامج ائتمان الائتماني بالتقسيط. وهذا ما يجعل الباحثين مهتمين بدراسة مدى التأثير الذي يقدمه برنامج ائتمان التقسيط الائتماني شركه محدوده محل رهن على الجهات الفاعلة في قطاع الأعمال متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، وهو ما يجب رؤيته من خلال مواد قانون الضمان الائتماني رقم ٤٢ سنة ١٩٩٩ ومراجعته أيضاً من الشريعة الإسلامية.

محور هذا البحث هو: (١) ما هو أثر برنامج قرض التقسيط الائتماني شركه محدوده محل رهن فرع مدينة بليتار على تنمية المؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر؟. (٢) ما هي مراجعة قانون الضمان الائتماني رقم ٤٢ لسنة ١٩٩٩ بشأن برنامج ائتمان التقسيط الائتماني في تنمية المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة؟. (٣) ما مراجعة الشريعة الإسلامية لممارسة برنامج التقسيط الائتماني شركه محدوده محل رهن فرع مدينة بليتار؟ يهدف هذا البحث إلى: معرفة أثر برنامج ائتمان التقسيط الائتماني الصادر عن شركه محدوده محل رهن، في جهود تنمية المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، والمراجع من قانون الضمان الائتماني رقم ٤٢ لسنة ١٩٩٩ ومراجعته أيضاً من خلال الشريعة الإسلامية في معرفة كيفية تنفيذ برنامج ائتمان بالتقسيط الائتماني لتنمية المؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر.

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني يستخدم المنهج النوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والوثائق. وفي الوقت نفسه، فإن تحليل البيانات الفنية المستخدم هو جمع البيانات، وتكليف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. ثم التحقق من صحة البيانات باستخدام التلقيح.

تظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (١) من حيث التأثير، كان لبرنامج الائتمان بالتقسيط الائتماني تأثير كبير على المجتمع، وخاصة بالنسبة للمؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر من حيث رأس المال اللازم لتطوير أعمالها. (٢) يتماشى تنفيذ برنامج الائتمان بالتقسيط الائتماني شرکة محدودة محل رهن مع محتويات المواد الواردة في قانون الضمان الائتماني رقم ٤٢ لسنة ١٩٩٩. وبالتحديد في المواد من ٥ إلى ١٣ من قانون الضمان الائتماني رقم ٤٢ لسنة ١٩٩٩ حيث هذه المادة يضمن عملية إنشاء ضمانات ائتمانية وملزمة قانوناً وتوفير اليقين القانوني للأطراف المشاركة في المعاملات الائتمانية. علاوة على ذلك، تم توضيح ذلك أيضاً في المواد من ١٤ إلى ١٨ التي تشرح حقوق والالتزامات المانح الائتماني والمتلقي لتنفيذ الضمان الائتماني إذا ارتكب الضمان الائتماني خرقاً للعقد ضد متلقي الضمان. وهذا ما تم توضيحه أيضاً في المواد من ٢٠ إلى ٣١ فيما يتعلق إذا أخل الضمان الائتماني بوعده، فتصادر البضائع المرهونة وتتباع بالمزاد العلني لسداد القرض، وإذا كان لنتائج المزاد بقية يعاد الباقى إلى الائتمانى. وبالنظر إلى ذلك، يمكن أن نستنتج أن تطوير المؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر في برنامج الائتمان بالتقسيط الائتماني يتم وفقاً لقانون الضمان الائتماني رقم ٤٢ لعام ١٩٩٩. (٣) في ممارسة الائتمان الائتماني بالتقسيط في شرکة محدودة محل رهن بليتار فرع من منظور الشريعة الإسلامية في تنفيذه باستخدام عقد الراهن التسجيلي. يوجد في ران طاجيلي المجلس الشرعي الوطني-مجلس العلماء الإندونيسي رقم ٦٨/المجلس الشرعي الوطني-مجلس العلماء الإندونيسي/يمشي ٢٠٠٨ فيما يتعلق بالضمانات الائتمانية أو ران طاجيلي. فيما يتعلق بمتطلبات المجلس الشرعي الوطني-مجلس العلماء الإندونيسي رقم ٦٨/المجلس الشرعي الوطني-مجلس العلماء الإندونيسي/يمشي ٢٠٠٨ بشأن الضمانات الائتمانية أو ران تاسجيلى، شرکة محدودة محل رهن التزم فرع بليتار بالأحكام. ومع ذلك، فيما يتعلق بجني الأرباح شرکة محدودة محل رهن، يستخدم فرع بليتار مفهوم الفائدة بدلاً من تقاسم الأرباح لأن شرکة محدودة محل رهن بشكل أساسي هو في الشكل التقليدي، وليس الشريعة.